

Berisikan Nasihat Tokoh Agama, Pemkot Bersama Kemenag Tangsel Luncurkan Buku Stop Kekerasan Perempuan dan Anak

Suhendi - TANGSEL.INDONESIASATU.CO.ID

Jan 6, 2025 - 22:17



TANGSEL - Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang Selatan (Tangsel) melalui Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) bersama Kementerian Agama (Kemenag) Kota Tangsel meluncurkan Buku Nasihat Tokoh Agama yang berisikan tentang perlindungan terhadap perempuan dan anak sebagai langkah bentuk

pengecegan terhadap kekerasan yang acap kali terjadi.

Peluncuran dilakukan tepat bersamaan dengan peringatan Hari Amal Bhakti (HAB) ke-79 di Halaman Kantor Kemenag Tangsel, pada Sabtu (04/01/2025).

Kepala DP3AP2KB Tangsel, Cahyadi mengatakan, dengan peluncuran buku ini diharapkan dapat menjadi panduan bagi tokoh lintas agama dalam memberikan edukasi sekaligus pemahaman tentang bahaya kekerasan terhadap perempuan dan anak.

"Sebelumnya, terima kasih kepada Kepala Kantor Kemenag Tangsel, khususnya kasie binmas atas kerja samanya selama ini hingga diterbitkannya buku tersebut. Ini sangat penting karena menjadi panduan tokoh lintas agama," ujarnya.

Selain buku, kata Cahyadi, Pemkot Tangsel juga sudah mengeluarkan Surat Edaran (SE) Kota Tangsel pada (02/10/2024) perihal pelaksanaan dakwah atau pembinaan umat lintas agama dengan membawa tema terkait pencegahan kekerasan terhadap perempuan dan anak.

"Kami meminta kepada semua tokoh agama berdasarkan SE tersebut agar menyampaikan materi pencegahan kekerasan perempuan dan anak. Bahkan, secara detail bisa mengetahui jumlah yang menjadi sasaran ceramahnya," ujarnya.

Ia meyakini kerja sama dari semua pihak terlebih tokoh lintas agama dapat menekan angka kekerasan terhadap perempuan dan anak.

Dalam peringatan HAB ke-79 ini, juga digelar jalan sehat kerukunan, santunan yatim dan dhuafa, penggalangan dana peduli Palestina, dan launching tagline kemenag Tangsel dan dihadiri dari berbagai tokoh lintas agama. (Hendi)